

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sosiolinguistik merupakan cabang ilmu linguistik yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik variasi bahasa serta menghubungkannya dengan ciri-ciri sosial dalam masyarakat (Kridalaksana 1974). Dengan demikian, sosiolinguistik juga mempelajari berbagai faktor sosial yang memengaruhi penggunaan bahasa. Dalam konteks bahasa Jepang, salah satu unsur kebahasaan yang mencerminkan hubungan sosial antarpenutur adalah penggunaan partikel atau *joshi*.

Partikel (*joshi*) memiliki peran penting untuk menunjukkan hubungan antar kata dan memperjelas makna dalam kalimat. *Joshi* tidak bisa berdiri sendiri dan hanya memiliki makna jika diikuti kata lain yang dapat berdiri sendiri (Sudjianto, 2007:181). Hirai dalam Sudjianto dan Dahidi (2004:181) mengklasifikasikan *joshi* (助詞) ke dalam empat kategori yaitu *kakujoshi* (格助詞), *setsuzokujoshi* (接続助詞), *fukujoshi* (副助詞), dan *shuujoshi* (終助詞). Menurut Chino dalam Nasir (2004:128), *shuujoshi* biasa digunakan secara lisan, bersama dengan intonasi pengucapan yang dapat membantu menyampaikan nuansa emosional tanpa benar-benar mengubah isi kalimatnya. *Shuujoshi* juga digunakan untuk menekankan ekspresi seperti keragu-raguan, keinginan, dan keingintahuan. Berikut adalah beberapa macam-macam *shuujoshi*: “か” ka, “な” na, “なあ” naa, “とも” tomo, “の” no, “わ” wa, “かな” kana, “かしら” kashira, “さ” sa, “ぞ” zo, “よ” yo dan “ね” ne.

Shuujoshi ne merupakan kajian yang dilakukan pada penelitian ini. Untuk sumber data diperoleh dari anime *Ouran High School Host Club* yang diangkat dari sebuah manga karya Bisuko Hatori yang tayang tahun 2006 dan berjumlah 26 Episode. Bisuko

terkenal karena serial sukses “*Ouran High School Host Club*”, yang diserialkan di majalah Hakusensha “LaLa” dari September 2002 hingga November 2010. Manga ini telah diadaptasi menjadi serangkaian drama audio, serial televisi animasi yang disutradarai oleh Takuya Igarashi dan diproduksi oleh *Bones*, serial drama televisi Jepang, adaptasi film *live-action* tahun 2012, serta novel visual oleh *Idea Factory*. Dua adaptasi musical dibuka pada tahun 2022, dengan adaptasi terakhir dijadwalkan pada tahun 2023. Anime yang bertema *shojou romance* ini mengisahkan Fujioka Haruhi yang memasuki sekolah SMA elite bernama *Ouran High School* berkat beasiswa. Suatu hari ia tak sengaja memecahkan vas seharga 8 miliar yen memaksakan ia menyamar menjadi lelaki di *Host Club* yang cukup terkenal di sekolah tersebut yaitu *Host Club* untuk mengganti rugi.

Peneliti tertarik untuk menganalisis penggunaan dan fungsi *shuujoshi ne* dalam anime *Ouran High School Host Club*. Berikut data penggunaan *shuujoshi ne* yang digunakan tokoh Haruhi yang merupakan tokoh perempuan pada anime *Ouran High School Host Club*.

Data 1

ハニ : ハルちゃんも一緒にケーキ食べる?
ハルヒ : いいえ甘いものはちょっと...
ハニ : じゃあ僕のウサちゃん貸してあげる!
ハルヒ : いやウサちゃんもちょっと...
ハニ : 僕のウサちゃん嫌い?
ハルヒ : か...かわいいですね
ハニ : 大事にしてね!

Hani : *Haruchan mo ishoni ke-ki taberu*
Haruhi : *ie amai monowa chotto*
Hani : *jaa bokuno usachan kashiteageru*
Haruhi : *iya usachan mo chotto*
Hani : *bokuno usachan kirai*
Haruhi : *ka kawaidesune*
Hani : *daijini shitene !*

Hani : ‘Haru-chan, mau makan kue bersama?’

- Haruhi : ‘Tidak, saya tidak suka makanan manis...’
 Hani : ‘Lalu aku akan meminjamkan Usa-chan kepada mu!’
 Haruhi : ‘Tidak saya juga tidak butuh Usa-chan...’
 Hani : ‘Kamu tidak suka Usa-chan?’
 Haruhi : ‘lu.. lucu sekali **ya**’
 Hani : ‘jaga dia baik-baik **ya!**’

(Ouran High School Host Club, Episode 1, 00:09:25-09:53)

Informasi indeksal:

Hani mengajak Haruhi untuk makan kue bersama, tetapi Haruhi menolak karena ia tidak suka kue. Kemudian, Hani meminjamkan bonekanya bernama Usa-chan kepada Haruhi, namun Haruhi menolaknya juga. Hani bertanya apakah Haruhi tidak menyukai Usa-chan, dan Haruhi mengatakan bahwa boneka itu sebenarnya terlihat lucu saat pertama kali dilihatnya. Akhirnya, Hani meminta Haruhi untuk menjaga Usa-chan.

Pada data (1), terdapat *shuujoshi ne* pada penutur Haruhi ‘か… かわいいですね’, *ka kawaidesune*, ‘lu.. lucu sekali **ya**’. Menurut Chino (2004:120-121) fungsi dari *shuujoshi ne* ialah menunjukkan pujian/perasaan kagum. *shuujoshi ne* yang diucapkan Haruhi berfungsi sebagai kekagumannya terhadap boneka Hani, Usa chan.

Adapun penggunaan *shuujoshi ne* pada data (1) berdasarkan peristiwa tutur dapat dianalisis sebagai berikut, *Setting and Scene* (S) di ruang ekstrakulikuler yang bernama ‘*Host Club*’. Ketika Hani mengajak Haruhi untuk makan kue bersama, namun Haruhi menolak ajakan tersebut dikarenakan dia tidak menyukai kue. Kemudian Hani berinisiatif memijamkan boneka kesayangan yang bernama Usa chan sebagai pengganti kue. Awalnya, Haruhi menolak, tetapi ketika Hani bertanya apakah Haruhi tidak menyukai Usa-chan, Haruhi terdiam sejenak dan kemudian memperhatikan boneka itu. Akhirnya, Haruhi menganggap boneka tersebut lucu dan setuju untuk meminjamnya. *Participants* (P) adalah Haruhi dan Hani. Haruhi dan Hani adalah anggota dari ekskul ‘*Host Club*’ di sekolah ‘*Ouran High School*’. *Ends* (E) tujuan penutur menggunakan *shuujoshi ne* menunjukkan pujian atau perasaan kagum terhadap boneka Hani, Usa Chan. *Act Sequence* (A) adalah bentuk tuturan yang digunakan penutur untuk memberikan pujian

terhadap boneka Hani, Usa chan. *Key* (K) dari tuturan ini dengan nada sedikit rendah dengan mimik wajah kagum. *Instrumental* (I) dilakukan secara lisan. *Norm* (N) dari tuturan ini formal yaitu ketika Haruhi berbicara kepada Hani dengan nada formal terlihat Haruhi menggunakan ungkapan tidak langsung *chotto* untuk menolak tanpa terkesan kasar. Terakhir, *Genre* (G) dari tuturan ini adalah dialog.

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas, dapat diperoleh informasi bahwa dalam tuturan ini terdapat dua orang yang terlibat yaitu Hani yg merupakan laki-laki dan Haruhi yang merupakan perempuan. Keduanya merupakan siswa siswi sekolah *Ouran High School*. Tuturan ini terjadi pada pagi hari di ruang ekskul ‘*Host Club*’, Ketika Hani mengajak Haruhi untuk makan kue. Haruhi menggunakan *shuujoshi ne* yang berfungsi menunjukkan keagumannya pada Usa chan, boneka Hani. Tuturan ini juga terlihat dari nada yang digunakan yaitu nada sedikit rendah dengan mimik wajah kagum. Dari contoh data di atas dapat dilihat penggunaan *shuujoshi ne* yang dituturkan oleh perempuan dalam konteks percakapan formal yang melibatkan hubungan antara senior dan junior.

Anime *Ouran High School Host Club* berlatar kehidupan sekolah sehingga menyebabkan situasi sosial penggunaan bahasanya beragam. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa aspek sosial sangat berpengaruh terhadap penggunaan bahasa dan dapat mengubah makna dan konteks yang dituturkan pembicara. Setiap data yang ditemukan juga dianalisis konteks tuturnya menggunakan teori *SPEAKING* oleh Hymes untuk untuk menjelaskan penggunaan setiap *shuujoshi ne* yang ditemukan pada sumber data. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini akan menjelaskan lebih dalam mengenai makna dan penggunaan *shuujoshi ne* dalam anime *Ouran High School Host Club*.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Apa fungsi *shuujoshi ne* dalam anime *Ouran High School Host Club*.
2. Bagaimana penggunaan *shuujoshi ne* dalam anime *Ouran High School Host Club*.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini, maka dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini dapat lebih terarah dan tujuannya tercapai. Peneliti membatasi penelitian ini pada episode 1-5 pada percakapan *shuujoshi ne* yang dikemukakan oleh Chino.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat dilihat bahwa tujuan dari analisis ini adalah

1. Menjelaskan fungsi *shuujoshi ne* dalam anime *Ouran High School Host Club*.
2. Menjelaskan bagaimana penggunaan *shuujoshi ne* dalam anime *Ouran High School Host Club*.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dari segi teoritis maupun praktis mengenai analisis *shuujoshi ne* pada anime *Ouran High School Host Club*. Peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu linguistik dan dapat menjadi bahan acuan untuk memahami *shuujoshi* khususnya *shuujoshi ne*.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu acuan untuk informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang sosiolinguistik khususnya dalam analisis *shuujoshi*.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa data apa adanya (Sudaryanto, 2015:15). Pendekatan deskriptif lebih terfokus pada penelitian yang bersangkutan dengan sikap atau pandangan peneliti terhadap ada atau tidak adanya penggunaan bahasa daripada menandai cara penanganan bahasa tahap demi tahap dan langkah demi langkah (Sudaryanto, 2015:62). Penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data, dan metode dan teknik penyajian hasil analisis data.

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode simak dengan teknik dasar yaitu teknik sadap dan teknik lanjutannya yaitu teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan melalui proses penyimakan atau pengawasan terhadap penggunaan bahasa yang akan diteliti (Zaim, 2014:89). Peneliti harus menyadap pembicaraan seseorang atau lebih dari satu orang dengan kecerdikan dan kemampuannya. Kemudian dilanjutkan dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) yang merupakan teknik dengan menyadap tanpa perlu berpartisipasi berbicara atau ikut dalam pembicaraan, peneliti

hanya menyimak dan mendengarkan apa yang dibicarakan oleh orang-orang yang berbicara (Zaim,2014:90). Menurut Sudaryanto (2015:206) setelah dilakukan penyadapan selanjutnya dilakukan pencatatan. Sumber data yang digunakan adalah percakapan penggunaan *shuujoshi ne* dalam anime *Ouran High School Host Club*.

1.6.2. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode padan. Metode padan atau metode identitas adalah metode yang dipakai untuk menentukan identitas satuan lingual penentu dengan memakai alat penentu yang berada di luar bahasa, terlepas dari bahasa, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto 2015:15).

Teknik dasar yang digunakan dalam analisis data adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Menurut Sudaryanto (2015:25), teknik ini merupakan metode pemilahan yang menggunakan daya pilah mental yang dimiliki oleh peneliti, disesuaikan dengan jenis unsur yang akan dipilah atau dipisahkan menjadi berbagai komponen. Data penerapan teknik PUP sebagai berikut:

Contoh

Data (1)

ハニ : 僕のウサちゃん嫌い?
ハルヒ : か...かわいいですね
ハニ : 大事にしてね!

Hani : *bokuno usachan kirai?*
Haruhi : *ka kawaidesune*
Hani : *Daiji ni shitene!*

Hani : ‘Kamu tidak suka Usa-chan?’
Haruhi : ‘lu.. lucu sekali ya’
Hani : ‘jaga dia baik-baik ya!’

Pada percakapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi *shuujoshi ne* ialah menunjukkan suatu rasa kagum. *shuujoshi ne* yang diucapkan oleh tokoh Haruhi dalam kalimat ‘か… かわいいですね’ *ka kawaidesune* untuk menunjukkan keagumannya kepada boneka Hani, yaitu Usa chan. Penggunaan *shuujoshi ne* pada situasi formal dimana Haruhi berbicara kepada Hani dengan bahasa sopan dikarenakan Hani merupakan senior nya.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu, menglasifikasikan data yang telah dikumpulkan berdasarkan *shuujoshi ne* pada sumber data kemudian menjelaskan penggunaan dari masing-masing *shuujoshi* menggunakan teori SPEAKING oleh Hymes dan teori *shuujoshi ne* oleh Chino.

1.6.3. Metode Penyajian Data

Setelah data dianalisis, peneliti menyajikan data dengan menggunakan metode penyajian informal. Sudaryanto (2015:241) menjelaskan metode penyajian infomal adalah penjelasan dengan kata-kata biasa. Penyajian data pada penelitian ini, menggunakan kata-kata biasa untuk mendeskripsikan hasil analisis dari penelitian *shuujoshi ne* yang terdapat dalam anime *Ouran High School Host Club*.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab, yaitu Bab I adalah bab pendahuluan yang menjelaskan gambaran penelitian ini secara umum yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab III mengenai fungsi dan penggunaan *shuujoshi*. Bab IV merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.